

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Pijat Akupresur P6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Arinta Bantul Yogyakarta" bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui ibu hamil berjumlah 16 responden (100%). Mayoritas responden berada pada rentan usia 20-35 tahun sebanyak 15 responden (93,8%), usia kehamilan TM I Bulan 2 (5-8 Minggu) sebanyak 10 responden (62,5%), dengan multipara sebanyak 9 responden (56,3%), pendidikan SMA sebanyak 12 responden (75,0%), serta status tidak bekerja sejumlah 14 responden (87,5%).
2. Sebagian besar responden sebelum diberikan intervensi, memiliki kategori mual muntah sedang sebanyak 16 responden (100%).
3. Sebagian besar responden setelah diberikan intervensi, memiliki kategori mual muntah ringan sebanyak 12 responden (75,0%). Pada kategori sedang menurun sisa 3 responden (18,8%). Jumlah kategori tidak mual muntah sebanyak 1 responden (6,5%).
4. Hasil nilai p -Value = 0,001 ($p < 0,05$). Sebelum diberikan intervensi sebesar 8,44 dengan standar deviasi 1,365 dan nilai mean menurun setelah diberikan intervensi menjadi 6,19 dengan standar deviasi 1,601. Yang artinya ada perbedaan mayoritas antara hasil *pretest* dengan *posttest* sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh pijat akupresur p6 terhadap *emesis gravidarum* di Klinik Arinta Bantul Yogyakarta.

B. Saran

Pada bagian ini, peneliti menyampaikan saran yang didasarkan pada temuan dan kesimpulan dari penelitian, dengan tujuan

memberikan solusi atas permasalahan yang diteliti. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan kontribusi bagi instansi terkait serta bidang kesehatan. Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai terapi non-farmakologis, khususnya akupresur titik P6 dalam menangani emesis gravidarum pada kehamilan trimester pertama. Hasil kajian ini diharapkan penelitian serupa di masa mendatang, serta hasil kajian ini berpotensi menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk melengkapi koleksi pustaka di perpustakaan institusi.

2. Bagi Tempat Penelitian (Klinik Arinta)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan layanan kesehatan, khususnya sebagai alternatif penanganan mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama melalui metode pijat akupresur.

3. Bagi Tenaga Kesehatan di Klinik Arinta (Bidan)

Diharapkan bidan dapat memanfaatkan pijat akupresur sebagai salah satu alternatif intervensi dalam pelayanan kehamilan, guna membantu menurunkan gejala mual dan muntah pada ibu hamil dengan cara yang aman dan efektif.

4. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil, khususnya yang berada pada trimester pertama dan mengalami keluhan mual serta muntah, dapat menjadikan pijat akupresur sebagai salah satu pilihan penanganan non-obat yang aman dan alami. Dengan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, ibu hamil diharapkan lebih terbuka terhadap metode alternatif yang dapat membantu meningkatkan kenyamanan selama kehamilan.